

LAMPIRAN

Pada bagian lampiran ini akan diuraikan bagaimana cara peneliti mendapatkan informasi dan sumber data yang akan dimasukkan kedalam penelitian. Peneliti akan menggunakan teknik wawancara tidak langsung (*indirect interview*). Wawancara tidak langsung adalah kegiatan pengambilan data atau informasi dengan cara tanya jawab dimana pertanyaan yang ditanyakan untuk memperoleh keterangan mengenai oranglain. Wawancara tidak langsung juga sering dikenal dengan penyamaran wawancara, yakni menanyakan pertanyaan dimana narasumber tidak tahu objektif apa yang ditanyakan, sehingga narasumber akan memberikan segala informasi yang diketahui bahkan informasi yang bersifat privasi.

A. Pedoman Wawancara Responden

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara	Interpretasi
1.	Apakah ibu/bapak sering memberikan motivasi kepada anda?		
2.	Apakah ibu/bapak sering menasehati untuk belajar atau shalat?		
3.	Apa anda setuju kalau ibu/bapak adalah contoh panutan yang baik?		

4.	Ibu/bapak jarang memberikan nasihat dan pengetahuan agama?		
5.	Pendapat dan gagasan anda jarang sekali diterima oleh ibu/bapak?		
6.	Ibu/bapak jarang memperhatikan aktivitas dan nilai sekolah anda?		
7.	Bagaimana kondisi komunikasi antara ibu/bapak?		
8.	Hidup anda selalu terkekang? Bebas?		
9.	Ibu/bapak selalu memperhatikan kebutuhan sekolah?		
10.	Lebih besar kasih sayang ibu atau bapak?		
11.	Anda jarang sekali diperhatikan baik emosional atau aktivitas?		
12.	Apa anda bahagia hidup bersama ibu/bapak?		

B. Pedoman Wawancara Orangtua Responden

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara	Interpretasi
1.	Beberapa orang berkata bahwa motivasi itu bukan tugas utama		

	orangtua, tetapi guru di sekolah. Setuju?		
2.	Kalau ibu pulang larut, berarti anak-anak tidak ada yang menasihati untuk shalat dan belajar?		
3.	Menurut anda, panutan orangtua yang baik itu seperti apa?		
4.	Sesering apa ibu memberikan nasihat kepada anak?		
5.	Seberapa sering pendapat anak anda dengar?		
6.	Apa ibu mengetahui keadaan dan aktivitas sekolah anak?		
7.	Seberapa sering bercengkrama dengan anak?		
8.	Kalau anak ingin main jauh dan keluar malam, apa yang ibu lakukan?		
9.	Kalau anak meminta dibelikan sepatu untuk sekolah, apa yang ibu lakukan?		
10.	Diantara anak-anak ibu, mana yang paling ibu sayang?		

11.	Kalau anak ibu sedang murung atau ada perubahan, apa yang anda lakukan?		
-----	---	--	--

C. Hasil Wawancara

“No” usia 15 laki-laki anak ke 3 di keluarganya

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara	Interpretasi
1.	Apakah ibu sering memberikan motivasi kepada anda?	Kadang-kadang, karena ibu bekerja dari pagi sampai maghrib. Dan terkadang melanjutkan lagi selepas isya.	Orangtua jarang memberikan motivasi.
2.	Apakah ibu sering menasehati untuk belajar atau shalat?	Jarang, karna tidak sempat sibuk bekerja.	Orangtua jarang memberikan nasihat.
3.	Apa anda setuju kalau ibu adalah contoh panutan yang baik?	Iya, karna ibu selalu sayang <i>sama</i> anak dan pekerja keras.	Orangtua menjadi contoh atau model yang baik.
4.	Ibu jarang memberikan nasihat dan pengetahuan agama?	Tidak, kalau <i>lagi ngobrol</i> ibu suka memberi macam-macam nasihat.	Orangtua memberikan nasihat dan ilmu pengetahuan agama.

i	Pendapat dan gagasan anda jarang sekali diterima oleh ibu?	Tidak, kalau pendapat saya bagus pasti didengar ibu.	Orangtua mendengarkan pendapat dan gagasan anak, suasana demokratis terjalin dalam keluarga.
6.	Ibu jarang memperhatikan aktivitas dan nilai sekolah anda?	Tidak, ibu selalu <i>nanyain</i> nilai-nilai sekolah, tadi belajar apa di sekolah.	Orangtua memahami perkembangan dan aktivitas sekolah anak.
7.	Bagaimana kondisi komunikasi antara ibu?	Sering <i>ngobrol pas</i> lagi makan malam.	Komunikasi antara orangtua dan anak berjalan dengan baik.
8.	Hidup anda selalu terkekang? Bebas?	tidak terkekang, tidak bebas juga. Intinya ibu tetap mengawasi saya tapi tidak melarang. Ya ada batasannya.	Orangtua membatasi anak.
9.	Ibu selalu memperhatikan kebutuhan sekolah?	Iya, kalau sekolah ibu selalu mengusahakannya.	Orangtua menyediakan dan memenuhi kebutuhan sekolah.

10.	Lebih besar kasih sayang ibu atau bapak?	-	
11.	Anda jarang sekali diperhatikan baik emosional atau aktivitas?	Masih sering, kalau saya terlihat berbeda pasti ibu menanyakan kenapa.	Orangtua memberikan perhatian dan afeksi yang baik kepada anak.
12.	Apa anda bahagia hidup bersama ibu?	Senang ya pasti.	Anak merasa puas dan bahagia.

Orangtua “No”

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara	Interpretasi
1.	Beberapa orang berkata bahwa motivasi itu bukan tugas utama orangtua, tetapi guru di sekolah. Setuju?	Mungkin kalau untuk yang orangtuanya sibuk seperti saya, bisa dibilang begitu. Tapi, motivasi itu tetap tugas utama orangtua.	Orangtua N mengetahui pentingnya motivasi bagi anak. Tetapi karena kesibukkan orangtua N jarang memberikan motivasi
2.	Karna ibu pulang larut, berarti jarang menasihati anak untuk belajar dan shalat?	Iya, tapi kalau malam N masih bangun, saya selalu menanyakan dia sudah shalat dan	Orangtua N memberikan nasihat meskipun jarang.

		belajar atau belum. Sesempatnya saya perhatikan anak-anak.	
3.	Menurut anda, panutan orangtua yang baik itu seperti apa?	Menurut saya, yang selalu ada di dekat anak dan selalu memperhatikannya.	Orangtua N mengetahui peran orangtua yang baik.
4.	Sesering apa ibu memberikan nasihat kepada anak?	Kalau sedang libur dan biasanya malam saat sedang makan bersama di rumah.	
5.	Seberapa sering pendapat anak anda dengar?	Kalau anak-anak terahir seperti N dan adiknya jarang, saya selalu meminta pendapat kepada kakaknya. Tetapi kalau pendapat N baik ya saya dengarkan.	Kurangnya kebebasan dalam berpendapat bagi anak terahir.
6.	Apa ibu mengetahui keadaan dan aktivitas sekolah anak?	Kalau aktivitas anak saya tidak tahu, saya hanya menanyakan apakah sekolahnya lancar atau tidak.	Orangtua N kurang memperhatikan keadaan dan kegiatan sekolah anak.

7.	Seberapa sering bercengkrama dengan anak?	Biasanya kalau saya libur di rumah dan saat malam.	komunikasi antara orangtua dan anak terjalin dengan baik.
8.	Kalau anak ingin main jauh dan keluar malam, apa yang ibu lakukan?	Kalau jauh dan tidak ada manfaat biasanya saya larang, tetapi kalau untuk belajar dan mengaji saya izinkan. Asal ada pendampingnya.	Kebebasan anak dibatasi dalam hal positif.
9.	Kalau anak meminta dibelikan sepatu untuk sekolah, apa yang ibu lakukan?	Kalau ada duit pasti saya belikan, tetapi kalau meminta hal yang kurang bermanfaat biasanya saya nasehati untuk tidak membelinya.	Orangtua menyediakan segala kebutuhan untuk sekolah.
10.	Diantara anak-anak ibu, mana yang paling ibu sayang?		
11.	Kalau anak ibu sedang murung atau ada perubahan, apa yang anda lakukan?	Pasti saya tanyakan ada apa dan pasti saya bantu sebisa saya.	Perhatian orangtua kepada anak cukup baik.

“Na” Usia 14 perempuan anak ke 2 di keluarga

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara	Interpretasi
1.	Apakah ibu sering memberikan motivasi kepada anda?	Kalau ibu kadang-kadang, karena ibu juga baru pindah agama. Tetapi yang paling sering memberi nasihat ibadah dan sekolah itu <i>embah</i> .	Motivasi orangtua kurang.
2.	Apakah ibu sering menasehati untuk belajar atau shalat?	Sering sekali.	Nasihat orangtua untuk belajar dan ibadah cukup baik.
3.	Apa anda setuju kalau ibu/bapak adalah contoh panutan yang baik?	Iya, karena ibu sabar, baik, penyayang dan pekerja keras.	Menurut N, ibunya adalah contoh yang baik.
4.	Ibu/bapak jarang memberikan nasihat dan pengetahuan agama?	Iya, kalau nasihat tentang kehidupan ibu sering. Tetapi kalau agama jarang, karna ibu tahu tentang	Nasihat orangtua kepada anak tentang agama kurang.

		agama baru sedikit.	
5.	Pendapat dan gagasan anda jarang sekali diterima oleh ibu/bapak?	Iya, kalau pendapat saya jelas dan bagus. Tapi lebih sering <i>enggaknya sih</i> .	Kurangnya kebebasan dalam menyampaikan pendapat dalam keluarga.
6.	Ibu/bapak jarang memperhatikan aktivitas dan nilai sekolah anda?	Sering, ibu sering sekali <i>nanya-nanya</i> tentang masalah sekolah.	Orangtua mengetahui aktivitas dan kegiatan sekolah anak.
7.	Bagaimana kondisi komunikasi antara ibu/bapak?	Baik, tetapi saya tidak terlalu terbuka <i>sama</i> ibu, takut <i>kena</i> omel nanti.	Komunikasi anak dan orangtua tidak berjalan dengan baik.
8.	Hidup anda selalu terkekang? Bebas?	Sedikit terkekang, saya kalau mau main kemana-mana <i>kadang</i> suka <i>ga</i> <i>dibolehin</i> , terlebih lagi malam.	Kebebasan anak dibatasi.
9.	Ibu/bapak selalu memperhatikan kebutuhan sekolah?	Kalau itu ayah yang bayar.	Ibu N kurang memperdulikan kebutuhan sekolah anak.

10.	Lebih besar kasih sayang ibu atau bapak?	Ibu sama bapak sayang <i>sama</i> saya dan adik.	Afeksi dari kedua orangtua cukup baik.
11.	Anda jarang sekali diperhatikan baik emosional atau aktivitas?	Sering, biasanya ibu suka menanyakan ada apa, kenapa, dan butuh apa.	Kebutuhan emosional anak diperhatikan orangtua dengan cukup baik.
12.	Apa anda bahagia hidup bersama ibu/bapak?	Bahagia.	Kehidupan anak bersama orangtua cukup bahagia.

Orangtua “Na”

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara	Interpretasi
1.	Beberapa orang berkata bahwa motivasi itu bukan tugas utama orangtua, tetapi guru di sekolah. Setuju?	Salah, tetap tugas utama itu punya orangtua. Meskipun saya sibuk, saya selalu berusaha mendidik dan memotivasi anak.	Orangtua memahami pentingnya motivasi bagi anak.
2.	Kalau ibu pulang larut, berarti anak-anak tidak ada yang menasihati untuk shalat dan belajar?	Kalau menasehati secara langsung jarang, lebih sering saya menasihati dan menanya kabar	Kurangnya nasihat orangtua kepada anak.

		lewat telepon meski tidak setiap saat.	
3.	Menurut anda, panutan orangtua yang baik itu seperti apa?	Menurut saya, selalu sayang <i>sama</i> anak dan selalu memperhatikan anak.	Orangtua memahami peran orangtua yang baik, namun karena kesibukkan orangtua N tidak sempat menerapkannya.
4.	Sesering apa ibu memberikan nasihat kepada anak?	Setiap saya pulang kerja dan saat pagi-pagi. Lebih sering saat sedang makan malam bersama.	Orangtua sering memberikan nasihat kepada anak.
5.	Seberapa sering pendapat anak anda dengar?	Sering sekali, kalau memang itu baik.	Kebebasan berpendapat dan memberikan gagasan terjalin dengan baik.
6.	Apa ibu mengetahui keadaan dan aktivitas sekolah anak?	Sering sekali saya tanyakan apakah lancar sekolahnya.	Orangtua mengetahui keadaan dan kegiatan sekolah anak.
7.	Seberapa sering bercengkrama dengan anak?	Kalau liburan dan di rumah dan saat	Komunikasi antara anak dan

		makan-makan malam. Tapi terkadang N suka tidak mau bercerita.	orangtua terjalin dengan baik. Namun, anak kurang terbuka.
8.	Kalau anak ingin main jauh dan keluar malam, apa yang ibu lakukan?	Kalau untuk main saya terkadang tidak mengizinkannya, apalagi jauh dan malam-malam. Takut dia kenapa-kenapa.	Kebebasan anak dibatasi untuk hal positif, preventif dan proteksi
9.	Kalau anak meminta dibelikan sepatu untuk sekolah, apa yang ibu lakukan?	Kalau untuk biaya-biaya itu biasanya dibelikan bapaknya, tapi kalau saya bisa pasti saya penuhi.	Ibu N mengupayakan untuk memenuhi kebutuhan sekolahnya.
10.	Diantara anak-anak ibu, mana yang paling ibu sayang?		
11.	Kalau anak ibu sedang murung atau ada perubahan, apa yang anda lakukan?	Pasti saya ajak <i>ngobrol</i> ada apa dan kenapa, siapa <i>tau</i> bisa saya bantu.	Oranagtua N selalu memperhatikan kondisi emosional anak dengan baik.

“An” usia 15 tahun perempuan anak pertama di keluarga

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara	Interpretasi
----	------------	-----------------	--------------

1.	Apakah bapak sering memberikan motivasi kepada anda?	Sering.	Motivasi orangtua kepada anak sering dilakukan.
2.	Apakah ibu/bapak sering menasehati untuk belajar atau shalat?	Jarang, karna bapak kalau pulang larut.	Pemberian nasehat orangtua kepada anak jarang dilakukan.
3.	Apa anda setuju kalau ibu/bapak adalah contoh panutan yang baik?	Iya, karna bapak itu baik dan pekerja keras.	Menurut A, ayahnya merupakan panutan yang baik.
4.	Ibu/bapak jarang memberikan nasihat dan pengetahuan agama?	Jarang sekali.	Nasihat dan pengetahuan agama jarang diberikan oleh orangtua A.
5.	Pendapat dan gagasan anda jarang sekali diterima oleh ibu/bapak?	Tidak, kadang-kadang diterima kalau pendapat saya bagus.	Pendapat dan gagasan anak jarang didengar oleh orangtua.
6.	Ibu/bapak jarang memperhatikan aktivitas dan nilai sekolah anda?	Tidak, bapak sering sekali memantau nilai-nilai dan aktivitas sekolah.	Orangtua mengetahui kegiatan dan keadaan sekolah anak.
7.	Bagaimana kondisi komunikasi antara ibu/bapak?	Komunikasi dengan bapak	Komunikasi orangtua dan anak

		jarang, karna bapak pulang larut. Kalau ibu juga jarang, karna ibu di Banjarnegara.	kurang terjalin dengan baik.
8.	Hidup anda selalu terkekang? Bebas?	Terkekang. Kalau mau main juga jarang sekali. Terlebih lagi malam.	Kebebasan anak dibatasi oleh orangtua.
9.	Ibu/bapak selalu memperhatikan kebutuhan sekolah?	Kalau sekolah lengkap, tetapi kalau yang lain jarang sekali dikasih. Contoh “ <i>pak aku dibeliin sepatu</i> ” bapak jawabnya iya besok dan besok akhirnya tidak dibelikan.	Orangtua selalu memenuhi kebutuhan sekolah anak.
10.	Lebih besar kasih sayang ibu atau bapak?	Bapak. Kalau ibu <i>engga</i> sayang.	Kurangnya kasih sayang kedua orangtua.
11.	Anda jarang sekali diperhatikan baik emosional atau aktivitas?	Jarang sekali, mungkin karna sibuk. Menurut saya bapak kurang	Perhatian orangtua terhadap

		sekali memberi perhatiannya ke saya.	emosional anak sangat kurang.
12.	Apa anda bahagia hidup bersama ibu/bapak?	Setengah bahagia setengah, setengah <i>enggak</i> .	Anak merasa kurang bahagia.

Orangtua “An”

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara	Interpretasi
1.	Beberapa orang berkata bahwa motivasi itu bukan tugas utama orangtua, tetapi guru di sekolah. Setuju?	Sebenarnya saya tidak setuju, dimana-mana itu tugas orangtua. Tapi kalau orangtua seperti saya yang sibuk bekerja, saya terbantu oleh guru-guru di sekolah.	Orangtua mengetahui perang orangtua yang baik. Tetapi karena kesibukan tidak dapat diterapkannya.
2.	Karna bapak pulang larut, berarti jarang menasihati anak untuk belajar dan shalat?	Iya, mau bagaimana lagi. Tapi saya sebisa mungkin untuk selalu ada untuk anak.	Orangtua jarang menasihati anak karena kesibukannya.
3.	Menurut anda, panutan orangtua yang baik itu seperti apa?	Menurut saya, yang selalu ada disekitar anak dan peduli serta sayang.	Orangtua A hanya mengetahui peran orangtua yang

			baik, namun tidak menerapkannya.
4.	Sesering apa bapak memberikan nasihat kepada anak?	Kalau libur, sebisa mungkin saya <i>ngobrol sama</i> anak.	Kurangnya nasihat orangtua kepada anak.
5.	Seberapa sering pendapat anak anda dengar?	Jarang, karna masih kecil-kecil. Tetapi kalau bagus dan baik pasti saya dengar.	Pendapat dan gagasan anak jarang didengar.
6.	Apa bapak mengetahui keadaan dan aktivitas sekolah anak?	Iya, kalau sekolah dan aktivitas anak pasti selalu saya pantau. Biasanya saya tanya-tanya kabar sekolah sebelum saya berangkat kerja.	Orangtua mengetahui kegiatan dan keadaan sekolah anak.
7.	Seberapa sering bercengkrama dengan anak?	Biasanya kalau saya libur di rumah saja.	Kurangnya komunikasi orangtua dan anak.
8.	Kalau anak ingin main jauh dan keluar malam, apa yang bapak lakukan?	Saya tidak memperbolehkan anak main malam-malam, karna bahaya dan juga	Kebebasan anak dibatasi dengan alasan preventif dan proteksi.

		tidak ada yang mengawasi.	
9.	Kalau anak meminta dibelikan sepatu untuk sekolah, apa yang ibu lakukan?	Kalau untuk sekolah pasti saya belikan, tapi kalau untuk yang lain dan tidak berguna tidak saya belikan.	Kebutuhan sekolah anak selalu tercukupi, namun untuk yang lain dibatasi.
10.	Diantara anak-anak ibu, mana yang paling ibu sayang?		
11.	Kalau anak ibu sedang murung atau ada perubahan, apa yang anda lakukan?	Pasti saya tanyakan apa permasalahannya dan menasehatinya.	Emosional anak selalu diperhatikan oleh orangtua dengan baik.

“In” usia 14 tahun perempuan anak ke 2 di keluarga

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara	Interpretasi
1.	Apakah ibu/bapak sering memberikan motivasi kepada anda?	Ya sering, biasanya sebelum berangkat sekolah.	Pemberian motivasi orangtua kepada anak sering dilakukan.
2.	Apakah ibu/bapak sering menasehati untuk belajar atau shalat?	Iya sering, tapi hanya sekedar menasehati saja.	Nasihat orangtua kepada anak sering dilakukan.

3.	Apa anda setuju kalau ibu/bapak adalah contoh panutan yang baik?	Iya, karna ibu itu baik dan penyabar.	Menurut I, ibunya merupakan contoh panutan yang baik.
4.	Ibu/bapak jarang memberikan nasihat dan pengetahuan agama?	Tidak, ibu sering menasihati saya kalau tidak shalat dan belajar.	I sering dinasihati jika tidak shalat dan belajar.
5.	Pendapat dan gagasan anda jarang sekali diterima oleh ibu/bapak?	Terkadang, karna saya masih punya kakak, tapi kalau saya memberi pendapat selalu didengar.	Pendapat dan gagasan I jarang didengar.
6.	Ibu/bapak jarang memperhatikan aktivitas dan nilai sekolah anda?	Tidak, ibu sering sekali <i>nanya</i> bagaimana kabar sekolah.	Orangtua mengetahui kegiatan sekolah anak.
7.	Bagaimana kondisi komunikasi antara ibu/bapak?	Cukup baik, suka <i>ngobrol</i> kalau lagi santai-santai.	Komunikasi antara orangtua dan anak terjalin cukup baik.
8.	Hidup anda selalu terkekang? Bebas?	Tidak, saya bebas tetapi masih suka dipantau ibu.	Orangtua memberikan kebebasan pada anak.

9.	Ibu/bapak selalu memperhatikan kebutuhan sekolah?	Iya, kalau ibu ada uang pasti <i>beliin</i> saya sepatu atau baju kalau sedang butuh.	Kebutuhan sekolah I selalu terpenuhi.
10.	Lebih besar kasih sayang ibu atau bapak?	-	
11.	Anda jarang sekali diperhatikan baik emosional atau aktivitas?	Tidak, ibu selalu memperhatikan saya.	Emosional anak selalu diperhatikan orangtua.
12.	Apa anda bahagia hidup bersama ibu/bapak?	Iya bahagia, ibu baik dan sayang anak-anaknya.	Anak merasa bahagia hidup bersama orangtua.

Orangtua “In”

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara	Interpretasi
1.	Beberapa orang berkata bahwa motivasi itu bukan tugas utama orangtua, tetapi guru di sekolah. Setuju?	Tidak mas, yang namanya memberi motivasi itu kan tugas utamanya orangtua, biasanya I sering saya nasihati untuk selalu belajar dan jangan tinggal sholat.	Motivasi dari orangtua kepada anak cukup sering dilakukan.

2.	Karna ibu pulang larut, berarti jarang menasihati anak untuk belajar dan shalat?	Kalau setiap hari tidak, tetapi kalau saya sedang di rumah pasti saya nasihati untuk belajar dan shalat dulu.	Orangtua sering memberikan nasihat untuk shalat dan belajar.
3.	Menurut anda, panutan orangtua yang baik itu seperti apa?	Baik, sayang, dan selalu ada saat dibutuhkan.	Orangtua I mengetahui bagaimana peran orangtua yang baik, dan menurut I menjadi contoh yang baik.
4.	Sesering apa ibu memberikan nasihat kepada anak?	Sering sekali, terlebih lagi kalau I tidak belajar, shalat dan tidak nurut saya.	Nasihat dari orangtua sering diberikan untuk anak..
5.	Seberapa sering pendapat anak anda dengar?	Terkadang saya dengar, tetapi saya lebih mendengar pendapat kakaknya dulu baru dia.	Pendapat dan gagasan anak cukup sering didengar.
6.	Apa ibu mengetahui keadaan dan aktivitas sekolah anak?	Kalau tahu secara persis saya tidak tahu, tapi saya selalu menanyakan kabar dan keadaan,	Orangtua mengetahui keadaan dan

		kelancaran sekolah bagaimana.	kegiatan yang terjadi di sekolah.
7.	Seberapa sering bercengkrama dengan anak?	Lumayan sering, contohnya seperti ini kalau saya libur pasti saya <i>ngobrol-ngobrol</i> .	Komunikasi antara orangtua dan anak terjalin dengan baik.
8.	Kalau anak ingin main jauh dan keluar malam, apa yang ibu lakukan?	Namanya juga anak-anak pasti ingin main. Saya selalu membebaskan anak tetapi ada batasnya.	Kebebasan anak dibatasi dengan alasan preventif dan proteksi.
9.	Kalau anak meminta dibelikan sepatu untuk sekolah, apa yang ibu lakukan?	Kalau untuk sekolah pasti selalu saya usahan untuk ada, tetapi kalau untuk yang lain kalau ada uang pasti saya belikan.	Kebutuhan sekolah anak dan kebutuhan sandang selalu tercukupi.
10.	Diantara anak-anak ibu, mana yang paling ibu sayang?		
11.	Kalau anak ibu sedang murung atau ada perubahan, apa yang anda lakukan?	Pasti selalu saya perhatikan, contoh seperti kemarin dia diam-diam saja dan saya dekati ternyata ada masalah dengan temannya.	Emosional anak selalu diperhatikan oleh orangtua dengan baik.

